

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pendidikan, prestasi kerja, dan pengalaman kerja terhadap pengembangan karir karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KC Palembang SMB II . Penelitian ini diambil dilokasi di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Km.12 RT 14/0 Kota Palembang, Sumatera Selatan – 30154.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dengan membagikan kuesioner ke karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KC Palembang SMB II.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini berjenis data kuantitatif, data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.¹

¹ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, hal 28.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu data primer, data Primer adalah data dari observasi langsung dan data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner atau daftar pertanyaan/pernyataan yang telah diajukan kepada responden yaitu pegawai PT. Bank Syariah Indonesia KC Palembang SMB II.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Adapun yang dimaksud dengan populasi disini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Palembang SMB II. Populasi dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, yaitu yang biasa sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah 30 yang terdiri dari Branch Manager, Operasional Manager, Kepala Audit, Kepala Divisi Staff Back Office, Kepala Divisi Marketing Otto, Kepala Divisi Marketing Griya, Customer Service, Teller.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta, PT RINEKA CIPTA,2006)hlm.130

³ Mohammad Kasiran. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Malang: UIN Maliki Press. 2010) hlm. 257

2. Sampel Jenuh

Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan sebagai bagian dari suatu populasi. Data yang dianalisis dalam suatu penelitian biasanya data dari hasil pengukuran yang diperoleh dari sampel. Data yang diperoleh adalah serangkaian proses penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pengujian hipotesis seperti yang ditetapkan pada desain penelitian.⁴

Pengertian sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Palembang SMB II yaitu sebanyak 30 orang responden. Dengan demikian penggunaan

⁴Ibid., hal 40.

seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sampel jenuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu atau lebih beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Kuesioner lebih sering digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dibandingkan teknik wawancara, karena dalam wawancara peneliti harus mengadakan komunikasi secara langsung. Pertemuan langsung antara responden dengan peneliti ini memerlukan waktu yang banyak apa lagi bila harus menghubungi ratusan orang.⁶

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu kuesioner, yang bersifat tertutup dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang disertai alternatif jawaban, sehingga responden hanya bisa memilih salah satu

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.83

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)hlm.67

jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti untuk dijawab oleh para responden.

Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala likert (1-5) yang mempunyai 5 tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Semakin besar nilai yang diberikan responden maka semakin besar pula kemungkinan hasil yang akan berpengaruh positif terhadap pengembangan karir karyawan. Kuesioner akan ditujukan kepada karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KC Palembang SMB II.

F. Variabel – Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable terikat ini penelitian ini adalah Pengembangan karir karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Palembang SMB II.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau *independent* dalam penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut :

a. Pendidikan (X_1)

Pendidikan merupakan jenjang pendidikan seseorang dalam menimbah pengetahuan untuk dapat di terapkan dalam dunia kerja.

b. Prestasi Kerja (X_2)

Prestasi kerja merupakan suatu penghargaan atas usaha kerja yang telah dicapai seseorang.

c. Pengalaman Kerja (X_3)

Pengalaman Kerja merupakan seberapa lama seseorang telah bekerja.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pendidikan Menurut Sutrisno (X_1)	Pendidikan merupakan totalitas interaksi manusia untuk mengembangkan manusia seutuhnya dan pendidikan merupakan proses	Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 1. Pendidikan persekolah/form	Skala Likert

	terus menerus yang senantiasa berkembang.	al (pasal 14) jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. 2. Spesifikasi / Jurusan keilmuan	
Prestasi Kerja Menurut Sutrisno (X2)	Prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja dicapai seseorang pekerja dari kinerjanya pada saat dia bekerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan.	Menurut Sutrisno, Pengukuran prestasi Kerja diarahkan pada aspek yaitu : 1. Hasil kerja 2. Pengetahuan pekerjaan 3. Inisiatif 4. Kecakapan mental 5. Sikap 6. Disiplin waktu dan absensi	Skala Likert
Pengalaman Kerja Menurut	Pengalaman kerja adalah suatu dasar / acuan seseorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi,	Menurut Poster, ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seseorang karyawan yang	Skala Likert

<p>Sutrisno (X3)</p>	<p>berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang berkompeten dalam bidangnya.</p>	<p>sekaligus sebagai indicator pengalaman kerja yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lama waktu / masa kerja b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan 	
<p>Pengembangan karir karyawan Menurut Singodimedjo (2000) (Y)</p>	<p>karir adalah merupakan urutan dari kegiatan-kegiatan, perilaku-perilaku yang berkaitan dengan kerja, sikap, dan aspirasi-aspirasi yang berhubungan selama hidup seseorang.</p>	<p>Indikator dari pengembangan karir menurut Handoko adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Prestasi 2. Kesetiaan organisasi 3. Mentors dan sponsor 4. Kesempatan–kesempatan untuk tumbuh 5. Dukungan manajemen 	<p>Skala Likert</p>

H. Instrumen Penelitian

Untuk menentukan instrumen penelitian yang baik maka harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk dapat mengetahui valid dan reliabel perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Istilah valid atau validitas berasal dari kata validity yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah / valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut.⁷

Dalam penelitian ini, 30 responden diuji validitasnya. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$, r_{tabel} sebesar 0.3610 dan taraf sig 5% atau 0,05. Jika r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas merupakan terjemahan dari kata reliability yang berasal dari kata rely dan ability. Reliabilitas merupakan keterpercayaan,

⁷Peny Cahaya Azwari dkk, *Modul Praktikum Statistik*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015, hal 53.

keterandalan dan konsisiten. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran dalam beberapa kali terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama artinya mempunyai kosisten pengukuran yang baik. Sebaliknya jika diperoleh hasil berbeda terhadap pengukuran objek yang sama maka dikatakan ini konsisten.⁸ Pengujian reabilitas dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antar $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data serta termasuk pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas

⁸Ibid., hal 54.

($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁹

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh Pendidikan, Prestasi Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Pengembangan Karir

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Pendidikan

X_2 = Prestasi Kerja

X_3 = Pengalaman Kerja

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji data normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov. Normalitas terpenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikan (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0.05$ atau 0.01). sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi.¹⁰

⁹ Ibid., hal 29-30.

¹⁰Rudi Aryanto dan Erdah Litriani. *Modul Panduan Praktikum SPSS*. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2017), hlm. 33-35

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error (e_i) untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah.¹¹ Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

c. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Bisa dikatakan signifikan jika dua variabel mempunyai hubungan yang linier kurang dari 0,05, yang pengujiannya terdapat pada SPSS.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah adanya lebih dari suatu hubungan linier yang sempurna.¹² Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat digunakan dengan toleransi variabel dan *variance inflation factor* (VIP) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a) Jika, $VIP < 5$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b) Jika, $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat dimultikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

¹¹Ibid., hlm. 35

¹² Haryadi Sarjono, Winda Julianta, *Spss vs Lisrel sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2013, hal 55.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³ Nilai uji t dapat dilihat dari kolom sig, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabung maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.¹⁴ Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara simultan dengan tingkat $\alpha=5\%$, hasil uji dapat dilihat di program *SPSS* pada tabel ANOVA, variabel independen akan berpengaruh simultan jika nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Determinan R^2 adalah analisis pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan varian variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁵

¹³ Peny Cahaya Azwari dkk, Op.Cit, hal 35.

¹⁴ Ibid., hal 39.

¹⁵ Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE UGM, hal 2.